

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**DAPFTAR TERJEMAH**

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1		1	QS. Ar-Rahman: 1-4	Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan Al- Qur'an, Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara
2		1	HR Muslim, 2699	"Dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda: 'Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga'"

Lampiran 2**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen tentang jumlah kelas di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
2. Dokumen tentang jumlah siswa secara keseluruhan dan jumlah siswa masing-masing kelas di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik?
2. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin

B. Wali Kelas IV

1. Apa latar pendidikan bapak/ibu?
2. Sejak kapan bapak/ibu ditetapkan menjadi guru?
3. Apakah bapak/ibu membuat modul ajar?
4. Bagaimana dengan buku pegangan guru?
5. Ada berapa siswa di kelas IV?
6. Apa metode pembelajaran yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
7. Apa media yang sering digunakan bapak/ibu saat proses pembelajaran?
8. Bagaimana karakteristik siswa di kelas IV dalam pembelajaran?
9. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran?
10. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran apakah masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM?
11. Berapakah nilai KKM atau nilai rata-rata Salam pembelajaran IPS
12. Bagaimana bapak/ibu mengatasi peserta didik yang kurang paham/lambat memahami saat pembelajaran berlangsung?
13. Apakah pembelajaran yang direncanakan sudah terlaksana dan tercapai dengan baik?
14. Apakah terdapat hambatan saat proses pembelajaran berlangsung?
15. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan Strategi trading places pada mata pelajaran IPAS?

Lampiran 4

MODUL AJAR 1
KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusunan	: Fahria
Institusi	: SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
Tahun Pembelajaran	: Tahun 2024/2025
Jenjang Pembelajaran	: SD
Mata Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas	: 4 (Empat)
Bab 7	: Keragaman Budaya dan Kearifan lokal
Topik	: A. Kearifan Lokal di masyarakat sekitarku
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah mengenal daerah-daerah di Indonesia dan kekayaan alam	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Berkebinekaan Global 2. Bergotong Royong 4. Bernalar Kritis 5. Keratif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Kertas, Sepidol, Papan Tulis, handphone, Laptop, LCD Proyektor	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
17 Orang	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap muka.	
H. METODE PEMBELAJARAN	
Ceramah, Metode Trading Places, Tanya Jawab	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
CP : mendeskripsikan keragaman budaya di daerahnya masing-masing, serta mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Trading Places, peserta didik diharapkan mampu: 1. Mendeskripsikan Kearifan Lokal 2. Mengetahui manfaat kearifan lokal di Indonesia	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya dan kearifan Lokal yang ada di Indonesia.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja bentuk kearifan lokal yang masih dipertahankan di lingkungan tempat tinggalmu? 2. Apa manfaat kearifan lokal bagi kehidupan masyarakat?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila)
3. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. (*Communication*)
4. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini. (*Apersepsi*)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik:
 - a. Apa saja bentuk kearifan lokal yang masih dipertahankan di lingkungan tempat tinggalmu?
 - b. Apa manfaat kearifan lokal bagi kehidupan masyarakat?
2. Guru menjelaskan konsep dasar kearifan lokal, memberikan beberapa contoh dan menjelaskan mengenai manfaat kearifan lokal bagi kehidupan masyarakat
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video, peserta didik mengamati video tersebut tentang kearifan lokal.
4. Peserta didik diminta menyimak sedikit penjelasan yang berhubungan dengan video yang telah diamati. (*Literacy*)
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan berkaitan dengan apa yang disampaikan guru. (*communication, Critical Thinking*)
6. Guru menjelaskan aturan main Strategi trading places yang akan digunakan
7. Guru membagikan selembar kertas kosong kepada setiap peserta didik
8. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang sesuai dengan materi kearifan lokal di Indonesia, Pertanyaan dapat berupa: (*creativity*)
 - a. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
 - b. Sebutkan contoh kearifan lokal di daerahmu!
 - c. Bagaimana manfaat kearifan lokal bagi lingkungan?
9. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan kertas tersebut pada dinding kelas atau bangku
10. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk berpindah tempat dengan hitungan satu, dua, tiga. (*collaboration*)
11. Setelah peserta didik berpindah tempat, guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan milik temannya pada kertas yang sama
12. Guru mengulangi proses perpindahan 2-3 kali (menyesuaikan kebutuhan)
13. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat masing-masing
14. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah dijawabnya. (*communication, responsibility*)
15. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan tentang jawaban-jawaban peserta didik

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
3. Guru bersama peserta didik berdoa bersama
4. Guru mengucapkan salam penutup

E. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik dalam pembelajaran ini?	
2	Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?	
3	Siswa mana yang perlu mendapat perhatian khusus?	

F. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Predikat
		Berkebinekaan Global	Gotong royong	Bernalar kritis	Kreatif		
1	Ahmad Rizaldy Akbar						
2	Dhafin alfatih benz kaltar						
3	Iffa Nabila Rahma						

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Rubik Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Nilai soal PG	Ketuntasan
1	Ahmad Rizaldy Akbar		
2	Dhafin alfatih benz kaltar		
3	Iffa Nabila Rahma		

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{10} \times 100$$

KKM = 70

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Kualitas pertanyaan	Ketepatan Jawaban	Presentasi		
1	Ahmad Rizaldy Akbar					
2	Dhafin alfatih benz kaltar					
3	Iffa Nabila Rahma					

Aspek	Skor 4	Skor 2	Skor 2	Skor 1
Kualitas Pertanyaan	Pertanyaan sesuai dengan materi, mendalam, dan membutuhkan analisis	Pertanyaan sesuai dengan materi dan cukup mendalam	Pertanyaan sesuai dengan materi namun kurang mendalam	Pertanyaan tidak sesuai dengan materi
Ketepatan Jawaban	Jawaban tepat, lengkap, dan disertai contoh konkret	Jawaban tepat dan lengkap	Jawaban cukup tepat namun kurang lengkap	Jawaban tidak tepat
Presentasi	Menjelaskan dengan lancar, percaya diri, dan sistematis	Menjelaskan dengan lancar dan percaya diri	Menjelaskan dengan cukup lancar	Menjelaskan dengan tidak lancar

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

LAMPIRAN

A. MATERI

1. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur atau pandangan hidup yang berlaku di dalam masyarakat mengenai alam tempat tinggal mereka. Kearifan lokal dapat berbentuk ritual atau upacara adat,

kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan sebagainya. Kearifan lokal bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama



Apa yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar di atas? Orang-orang tersebut sedang melakukan tradisi Lompat Batu, Lompat Batu merupakan tradisi khas masyarakat Nias, Sumatra Utara. Tradi ini merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang dimiliki Indonesia.



Masyarakat Suku Banjar yang mendiami Kalimantan Selatan dikenal religius. Rabiul Awal dalam kalender Islam adalah bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Berbagai kegiatan pembacaan maulid Habsyi, Ad Diba' dan lain-lain di setiap mesjid, rumah, majelis dan lain-lain menggema begitu merdu enak didengar lantunan syairnya.

Selain pembacaan maulid ada salah satu tradisi akulturasi budaya antara unsur kepercayaan masyarakat lama dan Islam yaitu Baayun Maulid. Baayun Maulid dilaksanakan di bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW tepatnya tanggal 12 Rabiul Awal tahun hijriah. Baayun Maulid berasal dari 2 kata. Pertama, baayun artinya aktifitas mengayun atau membuai bayi agar ia merasa nyaman dan dapat tidur dengan lelap. Kedua, maulid adalah bentuk mashdar mim dari fi'il madly walada yang artinya kelahiran. Suatu ungkapan masyarakat Arab untuk peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Jadi, Baayun Maulid adalah tradisi mengayun bayi atau anak sambil dibacakan syair-syair Islami (Maulid Al Habsyi, Ad Diba' dan Al Barzanji) sebagai bentuk rasa syukur atas kelahiran Nabi Muhammad SAW dan doa kepada anak agar kelak berbakti pada orang tua dan agama.

Apa itu kearifan lokal? Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 200 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.

Ada banyak contoh kearifan lokal di daerah lainnya. Berikut adalah contoh kearifan lokal di Indonesia:

- d) Masyarakat Jawa pada umumnya memiliki produk khas masyarakat setempat yang digunakan sebagai hasil pertanian. Misalnya, nasi tumpeng dengan berbagai lauk pauk yang menjadi simbol ungkapan rasa syukur atas kebahagiaan.
- e) Papua, terdapat kepercayaan te aro neweak lako (alam adalah aku). Gunung Erstberg dan Grasberg dipercaya sebagai kepala mama, tanah dianggap sebagai bagian dari hidup manusia. Sehingga pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara hati-hati.
- f) Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi memiliki tradisi untuk memakan makanan pokok dari singkong. Masyarakatnya memakan rasi (beras singkong) sebagai

makanan pokok. Berikut adalah gambar proses pembuatan beras singkong di Kampung Cireundeu.

2. Manfaat Kearifan Lokal di Sekitar Kita

Kearifan lokal mengandung nilai-nilai yang baik. Pelaksanaannya dapat membuat masyarakat sekitar yang menerapkannya menjadi lebih bijak dalam bersikap. Kearifan lokal memiliki manfaat yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut beberapa manfaat kearifan lokal.

- a. Melestarikan sumber daya alam



- b. Kearifan lokal dapat menjadi pandangan hidup masyarakat dalam berinteraksi dengan alam. Kearifan lokal membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya alam. Contoh kearifan lokal yang melestarikan sumber daya alam, yaitu dalam masyarakat Aceh yang memiliki hari pantangan melaut. Ada hari-hari tertentu saat nelayan Aceh pantang melaut. misalnya hari Jumat atau saat Idulfitri. Hal tersebut dilakukan agar ikan memiliki kesempatan untuk berkembang biak dengan maksimal.
- c. Mengembangkan sumber daya manusia
Kearifan lokal mencakup nilai-nilai yang menjadi panduan sikap dan perilaku seseorang. Dengan begitu, kearifan lokal dapat mengembangkan sumber daya manusia. Maka dari itu, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebaiknya berlandaskan kearifan lokal.
- d. Sebagai petuah, kepercayaan, dan pantangan
Petuah merupakan nasihat atau pelajaran yang baik. Kepercayaan merupakan harapan atau keyakinan akan kebaikan yang diperoleh. Pantangan merupakan hal yang terlarang menurut adat atau kepercayaan. Ketiga hal tersebut ditampilkan dalam norma masyarakat.
- e. Bermakna sosial
Kearifan lokal memiliki makna sosial yang melibatkan masyarakat sekitarnya. Sikap sosial merupakan sikap yang memperhatikan kepentingan umum. Misalnya, gotong royong, rela berkorban, toleransi, peduli, dan bertanggung jawab. Jadi, sikap sosial membuat masyarakat saling mengenal satu sama lain.
- f. Bermakna etika dan moral
Kearifan lokal mengajarkan pentingnya etika dan moral bagi setiap orang. Etika merupakan tata cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perbuatan. Misalnya, bertegur sapa saat bertemu dengan orang lain. Moral merupakan perilaku yang berhubungan dengan akhlak atau budi pekerti. Misalnya, bertanggung jawab atas hal yang dilakukan.
- g. ilmu pengetahuan dan kebudayaan
Pengembangan baik jika sesuatu masyarakat tidak akan lepas dari kearifan lokal. Nilai-nilai budaya, pengetahuan, dan kebudayaan akan berkembang dengan baik berlandaskan kearifan lokal.

3. Melestarikan Kearifan Lokal

Apakah kalian pernah membaca cerita rakyat? Bercerita tentang apa cerita tersebut? Kearifan lokal dapat ditemukan dalam banyak bentuk. Salah satunya di dalam karya sastra berupa cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan salah satu sarana untuk melestarikan kearifan loka Melalui cerita rakyat, kearifan lokal dapat menjangkau para pembaca cerita. Secara tidak langsung, kearifan lokal disebarkan dan diajarkan kepada para pembaca cerita. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak orang yang mengetahui kearifan lokal sehingga lestari kearifan lokal tersebut. Lalu, bagaimana cara melestarikan kearifan lokal di daerah sekitar? Berikut beberapa di antaranya.

- h) Mencari tahu bentuk kearifan lokal yang ada di daerah sekitar.
- i) Mengikuti kegiatan kebudayaan di lingkungan sekitar.
- j) Menggunakan produk-produk lokal buatan masyarakat sekitar.
- k) Mengenalkan kekayaan budaya yang berasal dari kearifan lokal kepada warga luar negeri.
- l) Memasukkan kebudayaan lokal ke dalam mata pelajaran sekolah agar dapat dipelajari oleh generasi muda.
- m) Menanamkan rasa cinta terhadap kebudayaan di masyarakat sekitar, khususnya bagi generasi muda.
- n) Memilih mempelajari kebudayaan lokal dari pada kebudayaan luar negeri.

C. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melakukan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

D. GLOSARIUM

Budaya

Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang suka diubah-ubah.

Kearifan Lokal

Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, Fitria Kusuma dkk. 2013. Ilmu pengetahuan sosial dalam (kurikulum merdeka) Sukoharjo : CV Hasan Pratama
- Amalia Fitri, dkk. 2023. Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. hlm 1-245.
- Kusumawati, Heny. 2017. Indahnya keragaman dinegriku. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hlm 1-170.
- Mursyid, Ahmad. 2024. Tradisi Baayun Maulid Suku Banjar Kalimantan Selatan . Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ahmadmursyidi7408/66e81416c925c41bc63ab572/tradisi-baayun-maulid-suku-banjar-kalimantan-selatan>. accessed 6 June 2025

Banjarmasin, 24 Maret 2025

WALI KELAS IV


DINA NOOR APRIYANI MU'AZ, S. Pd
NIP. 199104012019032007

PENELITI


FAHRIA

MODUL AJAR 2
KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusunan	: Fahria
Institusi	: SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
Tahun Pembelajaran	: Tahun 2024/2025
Jenjang Pembelajaran	: SD
Mata Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas	: 4 (Empat)
Bab 7	: Keragaman Budaya dan Kearifan lokal
Topik	: B. Tradisi dan budaya masyarakat sekitarku
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah mengenal daerah-daerah di Indonesia dan kekayaan alam	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Berkebinekaan Global 2. Gotong royong 3. Bernalar Kritis 4. Keratif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Kertas, sepidol, Papan Tulis, laptop, handphone, LCD proyektor	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
17 Orang	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap muka.	
H. METODE PEMBELAJARAN	
Ceramah, Metode Trending Places, Tanya Jawab	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

CP : mendeskripsikan keragaman budaya di daerahnya masing-masing, serta mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Trading Places, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan keragaman budaya di daerahnya masing-masing

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya dan kearifan Lokal yang ada di Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa ada keragaman budaya di Indonesia?
2. Apa saja keragaman budaya di masing-masing daerah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila).
3. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. (*communication*)
4. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini. (*apersepsi*)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik:
 - o) Mengapa ada Keragaman budaya ada di Indonesia?
 - p) Apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia?
2. Guru menjelaskan konsep dasar keragaman budaya Indonesia, memberikan beberapa contoh dan menjelaskan mengenai faktor penyebab keragaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video, peserta didik mengamati video tersebut tentang keragaman budaya.
4. Peserta didik diminta menyimak sedikit penjelasan yang berhubungan dengan video yang telah diamati. (*Literacy*)
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan berkaitan dengan apa yang disampaikan guru. (*communication, Critical Thinking*)
6. Guru menjelaskan aturan main Strategi trading places yang akan digunakan
7. Guru membagikan selembar kertas kosong kepada setiap peserta didik
8. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang sesuai dengan materi kearifan lokal di Indonesia, Pertanyaan dapat berupa: (*creativity*)
 - h. Apa yang dimaksud dengan keragaman budaya?
 - i. Sebutkan contoh keragaman budaya di daerahmu!
 - j. Apa saja faktor keragaman budaya di Indonesia?

9. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan kertas tersebut pada dinding kelas atau bangku
10. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk berpindah tempat dengan hitungan satu, dua, tiga (*collaboration*)
11. Setelah peserta didik berpindah tempat, guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan milik temannya pada kertas yang sama
12. Guru mengulangi proses perpindahan 2-3 kali (menyesuaikan kebutuhan)
13. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat masing-masing
14. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah dijawabnya (*communication, responsibility*)
15. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan tentang jawaban-jawaban peserta didik

❖ Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
3. Guru bersama peserta didik berdoa bersama
4. Guru mengucapkan salam penutup

E. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik dalam pembelajaran ini?	
2	Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?	
3	Siswa mana yang perlu mendapat perhatian khusus?	

F. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Berkebin ekaan Global	Gotong royong	Bernalar keritis	Kreatif		

1	Ahmad Rizaldy Akbar						
2	Dhafin alfatih benz kaltar						
3	Iffa Nabila Rahma						

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

Rubik Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Nilai soal PG	Ketuntasa
1	Ahmad Rizaldy Akbar		
2	Dhafin alfatih benz kaltar		
3	Iffa Nabila Rahma		

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{10} \times 100$$

- KKM = 70

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Produk

Instrumen : Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Kualitas pertanyaan	Kecepatan menjawab	Presentasi		
1	Ahmad Rizaldy Akbar					
2	Dhafin alfatih benz kaltar					
3	Iffa Nabila Rahma					

Aspek	Skor 4	Skor 2	Skor 2	Skor 1
Kualitas Pertanyaan	Pertanyaan sesuai dengan materi, mendalam, dan membutuhkan analisis	Pertanyaan sesuai dengan materi dan cukup mendalam	Pertanyaan sesuai dengan materi namun kurang mendalam	Pertanyaan tidak sesuai dengan materi

Ketepatan Jawaban	Jawaban tepat, lengkap, dan disertai contoh konkret	Jawaban tepat dan lengkap	Jawaban cukup tepat namun kurang lengkap	Jawaban tidak tepat
Presentasi	Menjelaskan dengan lancar, percaya diri, dan sistematis	Menjelaskan dengan lancar dan percaya diri	Menjelaskan dengan cukup lancar	Menjelaskan dengan tidak lancar

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

LAMPIRAN

LAMPIRAN MATERI

1. Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda, maka Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman. Bangsa Indonesia dibangun dari sejumlah perbedaan atau keberagaman. Keberagaman Indonesia meliputi suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat. Keragaman budaya di Indonesia meliputi, rumah adat, pakaian tradisional, tarian adat, upacara adat, alat musik dan lagu daerah, senjata adat, dan makanan tradisional khas daerah. Bentuk keragaman budaya Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Bahasa daerah

Bahasa daerah digunakan sebagai sarana komunikasi antarwarga suatu daerah. Misalnya, masyarakat Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Lalu, masyarakat Sulawesi Utara menggunakan bahasa Manado. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia memiliki 718 bahasa daerah.

b. Suku bangsa

Menurut sensus BPS tahun 2010, Indonesia memiliki 1.340 suku bangsa. Berikut contoh beberapa suku bangsa di Indonesia.

- 1) Jambi : Anak Dalam, Batin, Kerinci, Kubu, Melayu
- 2) Kalimantan Timur Paser, Tidung, Abai, Aoheng, Bajau
- 3) Jawa Barat : Sunda, Betawi, Cirebon
- 4) Sulawesi Tengah Bungku, Buol, Donggala, Kaili, Lore
- 5) Papua : Abau, Arfak, Asmat, Berik, Dani
- 6) Bali : Bali (Majapahit dan Aga)

c. Rumah adat

Setiap daerah memiliki rumah adat yang menjadi ciri khas daerah. Rumah adat bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal. Rumah adat juga berfungsi sebagai identitas atau ciri khas suatu bangsa.



BANGSAL KENCONO
YOGYAKARTA



JOGLO SITUBONDO
JAWA TIMUR



RUMAH PANJANG
KALIMANTAN BARAT



RUMAH BETANG
KALIMANTAN TENGAH



BUBUNGAN TINGGI
KALIMANTAN SELATAN

d. Makanan khas

Makanan khas setiap daerah berbeda-beda. Hal ini karena hasil Bumi yang dihasilkan di setiap daerah berbeda. Ada banyak makanan khas daerah di Indonesia. Beberapa di antaranya, yaitu mi aceh (Aceh), gulai belacan (Riau), lumpia (Jawa Tengah), ayam betutu (Bali), lapa-lapa (Sulawesi Tenggara), dan gohu ikan (Maluku).

e. Pakaian adat

Pakaian adat atau baju tradisional biasanya dipakai pada acara khusus. Misalnya, saat upacara adat atau pernikahan. Berikut beberapa contoh baju adat Indonesia.



TIONGHOA



**BETAWI
JAKARTA**



PAPUA



f. Kesenian daerah

Setiap daerah memiliki kesenian daerah yang khas. Kesenian daerah dapat berupa tarian daerah, alat musik tradisional, dan lagu daerah. Kesenian daerah biasanya dipertunjukkan pada acara tertentu. Misalnya, saat upacara adat atau menyambut tamu. Berikut contoh kesenian daerah yang ada di Indonesia.

g. Upacara adat atau tradisi daerah

Upacara adat atau tradisi di Indonesia sangat beragam. Biasanya berupa upacara adat pernikahan, penyambutan tamu, kelahiran bayi, atau kematian. Contoh upacara adat, yaitu Upacara Peusijek di Aceh sebagai bentuk syukur atas keselamatan dan kesuksesan. Ada Upacara Dahau di Kalimantan Timur yaitu upacara pemberian nama anak. Contoh lain, yaitu Upacara Kasada di Jawa Timur sebagai bentuk rasa syukur dan harapan agar dijauhkan dari malapetaka. Selain itu, terdapat tradisi nganggung dulang yang merupakan tradisi budaya masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tradisi ini biasanya dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar. Misalnya, lebaran, pernikahan, atau penyambutan tamu kehormatan. Tradisi ini merupakan wujud semangat gotong royong antarwarga. Tradisi ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi sesama warga, supaya tercipta kerukunan dan kedamaian.

2. Faktor Penyebab Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Kita tahu bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya yang tinggi. Namun, tahukah kalian faktor-faktor yang menyebabkan keragaman tersebut? Banyak faktor yang memengaruhi terbentuknya keragaman budaya di Indonesia. Berikut penjelasan faktor-faktor tersebut.

a. Letak strategis wilayah Indonesia

Wilayah Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Hal ini membuat

Indonesia menjadi jalur lalu lintas dunia. Letak Indonesia yang strategis ini juga menjadikannya makin mudah dikunjungi oleh masyarakat luar negeri. Akibatnya, budaya yang dibawa oleh mereka dapat masuk ke Indonesia. Banyak masyarakat luar negeri yang menyebarkan agama dan kebudayaannya di Indonesia, baik sengaja maupun tidak. Hal tersebut dapat memengaruhi keragaman budaya Indonesia. Percampuran kebudayaan tersebut biasa disebut dengan akulturasi budaya.

b. Kondisi negara kepulauan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, Indonesia memiliki 16.766 pulau. Tidak semua pulau bernama dan berpenghuni. Jadi, hanya sekitar 30%-35% saja yang berpenghuni, terutama pulau-pulau besar. Setiap pulau yang berpenghuni, terdapat berbagai suku bangsa yang menempatinnya. Setiap suku bangsa pun memiliki budaya dan tradisinya masing-masing. Maka dari itu, Indonesia kaya akan budaya.

c. Perbedaan kondisi alam Indonesia

Terbentang dari Sabang sampai Merauke. Ketampakan alam ini terdiri dari wilayah perairan dan daratan. Contoh ketampakan alam di Indonesia, yaitu dataran rendah, dataran tinggi, pantai, dan pegunungan. Setiap ketampakan alam memiliki kondisi alam yang berbeda. Perbedaan kondisi alam ini memberi pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakatnya. Perhatikan gambar berikut!

Kehidupan masyarakat di wilayah dataran rendah berbeda dengan kehidupan masyarakat di wilayah dataran tinggi. Masyarakat di dataran rendah banyak yang memanfaatkan ketampakan alam dan pasokan air untuk membangun permukiman dan kawasan industri. Masyarakat di dataran tinggi banyak yang memanfaatkan ketampakan alam dan iklimnya untuk berkebun. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan kondisi alam menyebabkan keragaman budaya di Indonesia.

d. Keadaan transportasi dan komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi dapat memudahkan masyarakat untuk saling berhubungan. Hal ini mempermudah penyebaran dan pertukaran budaya antardaerah. Keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi akan menyulitkan masyarakat untuk saling berhubungan.

e. Sikap masyarakat terhadap perubahan

Perubahan dapat terjadi jika masyarakat mau menerimanya. Sikap masyarakat terhadap budaya yang baru dapat berpengaruh pada keragaman budaya. Ada orang yang mudah menerima masyarakat luar dan budayanya. Ada juga orang yang tetap memegang teguh budaya lokal asli. Perubahan dapat muncul, baik dari dalam maupun luar. Perubahan dari dalam merupakan perubahan yang berasal dari masyarakat lokal atau setempat. Jadi, mereka memiliki ide untuk mengembangkan budaya yang telah ada. Perubahan dari luar merupakan perubahan yang berasal dari masyarakat luar.

C. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melakukan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

D. GLOSARIUM

Budaya

Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang suka diubah-ubah.

Kearifan Lokal

Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, Fitria Kusuma dkk. 2013. Ilmu pengetahuan sosial dalam (kurikulum merdeka) Sukoharjo : CV Hasan Pratama
- Amalia Fitri, dkk. 2023. Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. hlm 1-245
- Kusumawati, Heny. 2017. Indahnya keragaman dinegriku. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hlm 1-170.

Banjarmasin, 24 Maret 2025

WALI KELAS IV



DINA NOOR APRIYANI MU'AZ, S. Pd
NIP. 199104012019032007

PENELITI



FAHRIA

MODUL AJAR 3
KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS IV

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusunan	: Fahria
Institusi	: SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
Tahun Pembelajaran	: Tahun 2024/2025
Jenjang Pembelajaran	: SD
Mata Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas	: 4 (Empat)
Bab 7	: Keragaman Budaya dan kearifan lokal
Topik	: C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal daerah-daerah di Indonesia dan kekayaan alam

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berkebinekaan Global 2. Bergotong Royong 3. Bernalar Kritis 4. Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA
Kertas, Papan Tulis, sepidel, handphone, Laptop, LCD Proyektor
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
17 Orang
G. MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka.
H. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, Metode Trending Places, Tanya Jawab
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
CP : mendeskripsikan keragaman budaya di daerahnya masing-masing, serta mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Trading Places, peserta didik diharapkan mampu: 1. Menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya 2. Memahami cara melestarikan budaya di Indonesia
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mengetahui keberagaman budaya dan kearifan Lokal yang ada di Indonesia.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa saja upaya melestarikan budaya yang dapat kita lakukan sebagai generasi muda? 2. Bagaimana cara kita menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila). 3. Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. (<i>communication</i>) 4. Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang akan disampaikan hari ini. (<i>apersepsi</i>) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: q) Apa saja upaya melestarikan budaya yang dapat kita lakukan sebagai generasi muda? r) Bagaimana cara kita menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya?

2. Guru menjelaskan mengenai pentingnya sikap menghargai keberagaman dalam menjaga persatuan bangsa.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video tentang keberagaman budaya di Indonesia dan upaya pelestarian budaya yang dilakukan masyarakat dari berbagai daerah.
4. Peserta didik diminta menyimak sedikit penjelasan yang berhubungan dengan video yang telah diamati, terutama terkait cara menghargai keberagaman dan pentingnya melestarikan budaya. **(Literacy)**
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan berkaitan dengan apa yang disampaikan guru. **(communication, Critical Thinking)**
6. Guru menjelaskan aturan main Strategi trading places yang akan digunakan untuk diskusi tentang keberagaman dan pelestarian budaya.
7. Guru membagikan selembar kertas kosong kepada setiap peserta didik.
8. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang sesuai dengan materi keberagaman budaya dan pelestarian budaya di Indonesia. Pertanyaan dapat berupa: **(creativity)**
 1. Apa yang dimaksud dengan sikap menghargai keberagaman budaya?
 2. Sebutkan contoh sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungan sekolah!
 3. Bagaimana cara kita melestarikan budaya daerah dalam kehidupan sehari-hari?
 4. Mengapa kita perlu melestarikan budaya Indonesia?
9. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan kertas tersebut pada dinding kelas atau bangku
10. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk berpindah tempat dengan hitungan satu, dua, tiga **(collaboration)**
11. Setelah peserta didik berpindah tempat, guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan milik temannya pada kertas yang sama
12. Guru mengulangi proses perpindahan 2-3 kali (menyesuaikan kebutuhan)
13. Guru meminta peserta didik kembali ke tempat masing-masing
14. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah dijawabnya. **(communication, responsibility)**
15. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan tentang jawaban-jawaban peserta didik dengan menekankan pentingnya sikap menghargai keberagaman budaya dan upaya melestarikan budaya Indonesia sebagai bentuk cinta tanah air.

❖ Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang
3. Guru bersama peserta didik berdoa bersama
4. Guru mengucapkan salam penutup

E. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apa yang sudah berjalan baik dalam pembelajaran ini?		

2	Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?		
3	Siswa mana yang perlu mendapat perhatian khusus?		

F. REFLEKI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Berkebinekaan Global	Gotong royong	Bernalar kritis	Kreatif		
1	Ahmad Rizaldy Akbar						
2	Dhafin alfatih benz kaltar						
3	Iffa Nabila Rahma						

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Rubik Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Nilai soal PG	Ketuntasan
1	Ahmad Rizaldy Akbar		
2	Dhafin alfatih benz kaltar		
3	Iffa Nabila Rahma		

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{10} \times 100$$

- KKM = 70

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Produk

Instrumen : Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Kualitas pertanyaan	Ketepatan jawaban	Presentasi		
1	Ahmad Rizaldy Akbar					
2	Dhafin alfatih benz kaltar					
3	Iffa Nabila Rahma					

Aspek	Skor 4	Skor 2	Skor 2	Skor 1
Kualitas Pertanyaan	Pertanyaan sesuai dengan materi, mendalam, dan membutuhkan analisis	Pertanyaan sesuai dengan materi dan cukup mendalam	Pertanyaan sesuai dengan materi namun kurang mendalam	Pertanyaan tidak sesuai dengan materi
Ketepatan Jawaban	Jawaban tepat, lengkap, dan disertai contoh konkret	Jawaban tepat dan lengkap	Jawaban cukup tepat namun kurang lengkap	Jawaban tidak tepat
Presentasi	Menjelaskan dengan lancar, percaya diri, dan sistematis	Menjelaskan dengan lancar dan percaya diri	Menjelaskan dengan cukup lancar	Menjelaskan dengan tidak lancar

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{12} \times 100$$

LAMPIRAN**A. MATERI****1. Sikap menghargai Keragaman**

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan menghargai keberagaman? Menghargai keberagaman ialah sebuah nilai yang sangat penting dalam masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, etnis, budaya, dan bahasa. Menghargai keberagaman dapat menyatukan bangsa dengan tanpa membedakan perlakuan terhadap orang lain.

2. Contoh Sikap Menghargai Keberagaman

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghargai keberagaman, berikut sedikit contoh dalam menghargai keberagaman, diantaranya adalah dengan menghormati suku, agama, ras dan golongan orang lain. Mengembangkan sikap saling tolong menolong, menghargai privasi orang lain, menerapkan sopan santun dalam tutur kata dan tindakan serta menghargai ibadah mereka

yang berbeda dengan kita. Masih banyak lagi cara yang dapat dilakukan untuk saling menghargai keberagaman

Berikut ini contoh sikap menghargai keberagaman suku bangsa di lingkungan sekolah.

- a. Saling menghargai perbedaan yang ada di masyarakat
- b. Belajar mengenal perbedaan antardaerah, supaya kita bisa belajar menghargai perbedaan dan bersikap toleransi.
- c. Meskipun setiap dari teman-temanmu memiliki perbedaan yang beragam, kita tidak boleh membedakan teman.
- d. Saling menghormati perbedaan budaya, asal, bahasa, maupun pendapat dari orang lain.
- e. Menghormati Hari Besar Keagamaan dari masing-masing agama.
- f. Menghormati waktu beribadah masing-masing agama.
- g. Melakukan open house atau berkunjung ke tetangga ketika hari raya Idul Fitri
- h. Tidak mengganggu kegiatan beribadah masing-masing agama.
- i. Melakukan kegiatan kerja bakti atau gotong royong dengan rukun sesama anggota masyarakat.
- j. Tidak menimbulkan perselisihan antarteman karena perbedaan pendapat.
- k. Saling membantu teman yang sedang kesusahan tanpa memperhatikan latar belakang
- l. Menghormati upacara adat dan kebudayaan dari masing-masing daerah di Indonesia.
- m. Menghormati budaya yang ada di tempat yang kita kunjungi maupun tinggal
- n. Belajar mendengar dan menghargai setiap pendapat yang bertentangan dengan pendapat kita pribadi

2. Cara Melestarikan Keragaman Budaya di Indonesia

Perhatikan gambar berikut! Menurut kalian, apakah hal yang dilakukan anak-anak tersebut termasuk melestarikan kebudayaan? Menonton pertunjukan pentas s termasuk bentuk pelestarian budaya Menonton pertunjukan pentas seni beran memiliki minat terhadap seni budaya tersebut. Selama masih diminati, sua budaya akan tetap lestari. Selain menonton pertunjukan pentas seni, ada cara lain melestarikan keragamo budaya. Berikut beberapa di antaranya.

- k) Memahami keragaman budaya bangsa Indonesia.
- l) Menonton pentas-pentas kebudayaan yang ada di daerah.
- m) Ikut mempelajari budaya-budaya daerah.
- n) Mengikuti festival kebudayaan.
- o) Menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.
- p) Mengajarkan budaya daerah kepada orang lain.
- q) Bangga saat menampilkan budaya khas daerah.
- r) Menyaring budaya luar negeri yang masuk ke Indonesia.
- s) Mengenalkan kebudayaan Indonesia ke luar negeri.
- t) Menghormati kebiasaan dan adat istiadat masyarakat daerah lain.

C. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melakukan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh

guru atau dengan menerapkan pembelajaran teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

D. GLOSARIUM

Budaya

Pikiran, akal, budi, hasil, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang suka diubah-ubah.

Kearifan Lokal

Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, Fitria Kusuma dkk. 2013. Ilmu pengetahuan sosial dalam (kurikulum merdeka) Sukoharjo : CV Hasan Pratama
- Amalia Fitri, dkk. 2023. Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial, Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. hlm 1-245
- Aulia 10 Juli 2024 Artikel Pilihan, Artikel Unggulan, Kewarganegaraan Aktif
- Grace Eirin. 2022. Contoh Sikap Menghargai Keberagaman, Materi Kelas 4 SD Tema 1 . Bobo', 1–3 <https://bobo.grid.id/read/083386049/contoh-sikap-menghargai-keberagaman-materi-kelas-4-sd-tema-1?page=all>. accessed 6 June 2025

Banjarmasin, 24 Maret 2025

WALI KELAS IV



DINA NOOR APRIYANI MU'AZ, S. Pd
NIP. 199104012019032007

PENELITI



FAHRIA

Lampiran 5

PROFIL LOKASI PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN**



SEKOLAH DASAR NEGERI KEBUN BUNGA 9
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
NIS. 101010 NSS. 101156002031 NPSN. 30304433
Jl. Citrawati Komp. Setia Kawan No. 111 Rt. 17 Banjarmasin. Kode Pos 70235

**PROFIL SEKOLAH****I. IDENTITAS SEKOLAH**

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SDN KEBUN BUNGA 9 BANJARMASIN BANJARMASIN |
| 2. Terakreditasi | : A Tahun 2017 |
| 3. NIS/NSS/NSPN | : 101010 / 101156002031 / 30304433 |
| 4. E-mail | : sdnkebunbunga9banjarmasin@gmail.com |
| 5. Alamat Sekolah | : Jl. Citrawati Komp. Setia Kawan RT.17 No.111
Kec. Banjarmasin Timur Kode Pos 70235
Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan |

II. RIWAYAT SINGKAT SEKOLAH

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| a. Sertifikat Tanah | |
| Sertifikat | : Hak Pakai |
| Nomor | : 201 |
| Nomor Sertifikat | : 17.01.02.04.4.00 21 |
| Luas Tanah | : 1.289 m2 |
| b. Bangunan Sekolah | |
| 1. Tahun Berdiri | : 04 Januari 1976 |
| Inpres Tahun | : 1975/1976 |
| Jumlah Ruangan | : 6 Rombongan Belajar, 1 Kantor |

II. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Nama | : Jumiati, S. Pd |
| 2. NIP | : 19740402 201406 2 002 |
| 3. Pangkat / Golongan | : Penata (III/c) |
| 4. Pendidikan Terakhir | : S1 |

III. Visi Sekolah:

1. Mewujudkan siswa yang berprestasi, cerdas, terampil dan kreatif
2. Berbudi pekerti luhur berprilaku hidup sehat, memiliki imtaq, dapat menulis dan membaca al-qur'an

IV. Misi Sekolah :

1. Mengembangkan sikap kreatif, bijaksana serta percaya diri
2. Meningkatkan sifat jujur, sopan, serta berprilaku sesuai dengan ajaran agama
3. Membiasakan hidup sehat dan memiliki imtaq serta dapat menulis membaca al qur'an
4. Menjalin kerja yang baik, harmonis antara orang tua, masyarakat dan pemerintah

T U J U A N :

1. Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar
2. Menjadi siswa yang berbudi pekerti yang mulia

3. Meningkatkan prestasi anak di sekolah maupun di luar sekolah
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan guru
6. Menjadi sekolah kebanggaan masyarakat

DATA SDN KEBUN BUNGA 9 BANJARMASIN BANJARMASIN

I. Jumlah Siswa

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas I	7	7	14	1 kelas
2	Kelas II	7	3	10	1 kelas
3	Kelas III	13	5	18	1 kelas
4	Kelas IV	10	7	17	1 kelas
5	Kelas V	9	3	12	1 kelas
6	Kelas VI	8	7	15	1 kelas
JUMLAH		54	32	86	6 kelas

II. Data Guru & Staff

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN DINAS
1.	Jumiati, S. Pd NIP. 1974040 201406 2 002	S1	Kepala Sekolah
2.	Dina Noor Apriyani Mu'az, S. Pd NIP. 19910401 201903 2 007	S1	Guru Kelas IV
3.	Syakdiah, S. Pd NIP. 196609052 202221 2 001	S1	Guru Kelas V
4.	Zainal Abidin, S. Pd NIP. 19740508 202221 1 002	S1	Guru Kelas VI
5.	Moh. Arif, S. Ag NIP. 19740611 202321 1 001	S1	Guru MATA PEMBELAJARAN PAI
6.	Raudatul Hikmah, S. Pd NIP. 19830408 202321 2 008	S1	Guru Kelas I
7.	Noor Haida Khairini, S. Pd NIP. 19941122 202321 2 018	S1	Guru Kelas III
8.	Siti Hartinah, S. Pd NUPTK. 8750774675230062	S1	Guru Kelas II
9.	Sumiran, S. Pd NUPTK. 9236770671130253	S1	Guru MATA PEMBELAJARAN PJOK
10.	Era Yulita Sari, S. Pd NUPTK. 1238778679230043	S1	Guru MATA PEMBELAJARAN Mulok & Bahasa Inggris
11.	Muhammad Anugerah Hilmi, S. Pd	S1	Operator

	NUPTK.		
12.	Samsuni, S. H NUPTK. 3137778679130063	S1	PSD

III. Kegiatan Literasi / Pembiasaan

NO.	HARI	KEGIATAN	PETUGAS
1.	Senin	Upacara Bendera	Sumiran, S. Pd Noor Haida Khairini, S. Pd
2.	Selasa	Literasi	Dina Noor Apriyani Mu'az, S. Pd Era Yulita Sari, S. Pd
3.	Rabu	Sholat Dhuha	Moh. Arif, S. Ag Syakdiah, S. Pd
4.	Kamis	Sarapan Bersama	Siti Hartinah, S. Pd Noor Haida Khairini, S. Pd
5.	Jum'at	Jum'at Taqwa	Zainal Abidin, S. Pd Moh. Arif, S. Ag
6.	Sabtu	Senam	Muhammad Anugerah Hilmi, S. Pd Raudatul Hikmah, S. Pd

B. Petunjuk Penilaian Instrumen Tes

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

Berilah Tanda X Pada Jawaban A,B,C, Dan D Yang Menurut Anda Paling Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
 - A. Permainan tradisional di daerah
 - B. Nilai-nilai luhur atau pandangan hidup masyarakat mengenai alam
 - C. Makanan khas daerah
 - D. Pakaian adat daerah

2. Tradisi Lompat Batu merupakan kearifan lokal dari daerah...

A. Papua	C. Nias, Sumatra Utara
B. Jawa	D. Kota Cimahi

3. Salah satu contoh kearifan lokal masyarakat Jawa adalah...
 - A. Hari pantangan melaut
 - B. Tradisi Lompat Batu
 - C. Nasi tumpeng sebagai ungkapan rasa syukur
 - D. Beras singkong sebagai makanan pokok

4. Mengapa masyarakat Aceh memiliki hari pantangan melaut?
 - A. Karena takut dengan ombak besar
 - B. Karena tidak suka makan ikan
 - C. Agar ikan memiliki kesempatan berkembang biak
 - D. Karena tidak memiliki perahu

5. Di daerah Papua, terdapat kepercayaan "te aro neweak lako" yang artinya...

A. Laut adalah kehidupan	C. Alam adalah aku
B. Gunung adalah makanan	D. Tanah adalah ibu

6. Kapan tradisi Baayun Mulud biasanya dilaksanakan?

A. Bulan Ramadhan	C. Bulan Rabi'ul Awal
B. Bulan Syawal	D. Bulan Muharram

7. Berikut ini adalah manfaat dari kearifan lokal, kecuali...
 - A. Melestarikan sumber daya alam
 - B. Mengembangkan sumber daya manusia
 - C. Menambah polusi lingkungan
 - D. Bermakna sosial

8. Salah satu cara melestarikan kearifan lokal adalah...
 - A. Melupakan cerita rakyat
 - B. Menolak menggunakan produk lokal
 - C. Memasukkan kebudayaan lokal ke dalam mata pelajaran sekolah
 - D. Lebih memilih kebudayaan luar negeri

9. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Gotong royong membersihkan lingkungan
2. Membuang sampah ke sungai
3. Menanam pohon di lingkungan sekolah
4. Mematikan lampu saat tidak digunakan

Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh kearifan lokal bermakna sosial adalah...

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

10. Baca cerita berikut:

Dewi tinggal di Kampung Adat Cireundeu. Ibunya selalu membuatkan sarapan berupa nasi dari singkong. Hampir semua warga di kampung tersebut tidak makan nasi dari beras tetapi dari singkong, Mereka menyebutnya "rasi". Berdasarkan cerita tersebut, apa yang menjadi kearifan lokal Kampung Adat Cireundeu?

- A. Menanam padi
- B. Membuat kerajinan dari singkong
- C. Menjual singkong ke pasar
- D. Menjadikan singkong sebagai makanan pokok

11. Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman.....

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| A. Negara tetangga | C. Danau |
| B. Suku bangsa dan adat istiadat | D. Gunung berapi |

12. Menurut sensus BPS tahun 2010, berapa jumlah suku bangsa di Indonesia?

- | | |
|--------------------|----------------------|
| A. 340 suku bangsa | C. 1.340 suku bangsa |
| B. 740 suku bangsa | D. 1.840 suku bangsa |

13. Berikut ini yang merupakan contoh makanan khas dari Bali adalah...

- A. Mi aceh B. Lumpia C. Ayam betutu D. Gohu ikan

14. Salah satu contoh upacara adat di Aceh yang merupakan bentuk syukur atas keselamatan dan kesuksesan adalah...

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| A. Upacara Kasada | C. Upacara Dahau |
| B. Upacara Peusijek | D. Tradisi Nganggung Dulang |

15. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu...

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| A. Benua Asia dan Eropa | B. Benua Eropa dan Australia |
| C. Benua Asia dan Australia | D. Benua Asia dan Afrika |

16. Berikut ini yang BUKAN termasuk bentuk keragaman budaya Indonesia adalah...

- | | |
|------------------|-----------------|
| A. Bahasa daerah | C. Makanan khas |
| B. Rumah adat | D. Mobil mewah |

17. Berikut ini yang merupakan contoh suku bangsa di Kalimantan Timur adalah...

- A. Kerinci B. Sunda C. Bali D. Bajau

18. Rumah adat berfungsi sebagai...

- A. Tempat tinggal saja C. Tempat tinggal dan identitas daerah
B. Tempat berkumpul saja D. Tempat wisata

19. Masyarakat di dataran tinggi biasanya memanfaatkan kenampakan alam untuk...

- A. Membangun industri C. Membangun hotel
B. Berkebun D. Beternak

20. Percampuran kebudayaan Indonesia dengan budaya luar biasa disebut...

- A. Adaptasi budaya C. Asimilasi budaya
B. Akulturasi budaya D. Aliansi budaya

21. Apa yang dimaksud dengan menghargai keberagaman?

- A. Membedakan perlakuan terhadap orang lain
B. Menyatukan bangsa dengan menghormati perbedaan
C. Memaksakan budaya kita pada orang lain
D. Hanya berteman dengan yang seagama

22. Di bawah ini yang merupakan contoh sikap menghargai keberagaman adalah...

- A. Mengejek logat bahasa daerah teman
B. Memaksa teman untuk mengikuti kebiasaan kita
C. Menghormati teman yang sedang beribadah
D. Hanya berteman dengan orang yang sama sukunya

23. Salah satu bentuk menghargai keberagaman di lingkungan sekolah adalah...

- A. Membentuk kelompok berdasarkan suku
B. Saling membantu teman tanpa memperhatikan latar belakang
C. Menertawakan teman yang berbicara dengan dialek daerahnya
D. Hanya berteman dengan yang sama agamanya

24. Bagaimana cara menghargai keberagaman agama di masyarakat?

- A. Melarang orang lain beribadah
B. Memaksakan agama kita pada orang lain
C. Menghormati waktu beribadah masing-masing agama
D. Mengganggu kegiatan beribadah orang lain

25. Berikut ini merupakan contoh sikap yang tidak mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman, kecuali...

- A. Menolak berteman dengan teman yang berbeda suku
B. Menghina logat bicara teman dari daerah lain
C. Mengunjungi tetangga saat hari raya Idul Fitri
D. Tidak mau belajar tentang budaya daerah lain

26. Andi baru pindah dari Bali ke Jakarta. Ia selalu mempertahankan logat bicara Bali dan sering diejek oleh teman-temannya. Sikap yang tepat dilakukan oleh teman-teman Andi adalah...

- A. Terus mengejek agar Andi merubah logat bicaranya

- B. Menghargai logat bicara Andi sebagai bagian dari keberagaman
- C. Menjauhi Andi karena berbeda dari yang lain
- D. Memaksa Andi untuk berbicara seperti orang Jakarta

27. Perhatikan contoh-contoh berikut!

- 1. Menonton pertunjukan tari daerah
- 2. Mengejek pakaian adat daerah lain
- 3. Mempelajari bahasa daerah
- 4. Merusak benda-benda budaya
- 5. Mengikuti festival kebudayaan

Dari contoh di atas, yang termasuk cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 3, 4, dan 5

28. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya. Untuk melestarikan keragaman budaya tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah...

- A. Menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia
- B. Meninggalkan budaya daerah dan mengikuti budaya asing
- C. Menyaring budaya luar negeri yang masuk ke Indonesia
- D. Menganggap budaya sendiri lebih baik dari budaya lain

29. Dalam sebuah acara pentas seni di sekolah, siswa-siswi dari berbagai daerah menampilkan kesenian daerah mereka masing-masing. Kegiatan ini merupakan contoh dari...

- A. Pemaksaan budaya pada siswa dari daerah lain
- B. Bentuk persaingan antar budaya daerah
- C. Cara membedakan status sosial siswa
- D. Pelestarian keragaman budaya Indonesia

30. Dian tinggal di sebuah kompleks perumahan yang warganya berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Setiap akhir pekan, warga kompleks mengadakan kegiatan yang berbeda-beda, mulai dari belajar tari tradisional, memasak makanan khas daerah, hingga belajar bahasa daerah secara bergantian. Warga juga saling mengunjungi ketika ada yang merayakan hari besar keagamaan dan saling membantu ketika ada warga yang membutuhkan. Ketika ada tetangga baru yang pindah dari luar negeri, warga kompleks menyambutnya dengan ramah dan mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan warga. Berdasarkan cerita tersebut, sikap warga kompleks perumahan tempat Dian tinggal mencerminkan...

- A. Sikap memaksakan budaya sendiri pada orang lain
- B. Sikap menghargai keberagaman dan melestarikan budaya
- C. Sikap membedakan-bedakan orang berdasarkan daerah asalnya
- D. Sikap mencampurkan semua budaya

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN UJI COBA**

1. B
2. A
3. C
4. C
5. C
6. C
7. C
8. C
9. A
10. D
11. B
12. C
13. C
14. B
15. C
16. D
17. C
18. C
19. B
20. B
21. B
22. C
23. B
24. C
25. C
26. B
27. B
28. C
29. D

Lampiran 9

DATA HASIL SOAL UJI COBA

[illegible]

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

Correlations		
		Total
Soal_1	Pearson Correlation	.112
	Sig. (2-tailed)	.791
	N	8
Soal_2	Pearson Correlation	.112
	Sig. (2-tailed)	.791
	N	8
Soal_3	Pearson Correlation	.557
	Sig. (2-tailed)	.151
	N	8
Soal_4	Pearson Correlation	-.194
	Sig. (2-tailed)	.645
	N	8
Soal_5	Pearson Correlation	. ^b
	Sig. (2-tailed)	.
	N	8
Soal_6	Pearson Correlation	.583
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	8
Soal_7	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_8	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_9	Pearson Correlation	.674
	Sig. (2-tailed)	.067
	N	8
Soal_10	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_11	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_12	Pearson Correlation	.614
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	8

Correlations

		Total
Soal_13	Pearson Correlation	.376
	Sig. (2-tailed)	.358
	N	8
Soal_14	Pearson Correlation	.614
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	8
Soal_15	Pearson Correlation	. ^b
	Sig. (2-tailed)	.
	N	8
Soal_16	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_17	Pearson Correlation	.416
	Sig. (2-tailed)	.306
	N	8
Soal_18	Pearson Correlation	.343
	Sig. (2-tailed)	.406
	N	8
Soal_19	Pearson Correlation	.343
	Sig. (2-tailed)	.406
	N	8
Soal_20	Pearson Correlation	-.376
	Sig. (2-tailed)	.358
	N	8
Soal_21	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_22	Pearson Correlation	. ^b
	Sig. (2-tailed)	.
	N	8
Soal_23	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_24	Pearson Correlation	.950 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8

Correlations

		Total
Soal_25	Pearson Correlation	.674
	Sig. (2-tailed)	.067
	N	8
Soal_26	Pearson Correlation	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_27	Pearson Correlation	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_28	Pearson Correlation	.674
	Sig. (2-tailed)	.067
	N	8
Soal_29	Pearson Correlation	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Soal_30	Pearson Correlation	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.920	30

Lampiran 11

SOAL *PRETEST* DAN *POTTEST*

Nama :

Kelas :

Berilah Tanda X Pada Jawaban A,B,C, Dan D Yang Menurut Anda Paling Benar!

1. Salah satu contoh kearifan lokal masyarakat Jawa adalah...
 - a. Hari pantangan melaut
 - b. Tradisi Lompat Batu
 - c. Nasi tumpeng sebagai ungkapan rasa syukur
 - d. Beras singkong sebagai makanan pokok

2. Kapan tradisi Baayun Mulud biasanya dilaksanakan?

a. Bulan Ramadhan	c. Bulan Rabi'ul Awal
b. Bulan Syawal	d. Bulan Muharram

3. Berikut ini adalah manfaat dari kearifan lokal, kecuali...
 - a. Melestarikan sumber daya alam
 - b. Mengembangkan sumber daya manusia
 - c. Menambah polusi lingkungan
 - d. Bermakna sosial

4. Salah satu cara melestarikan kearifan lokal adalah...
 - a. Melupakan cerita rakyat
 - b. Menolak menggunakan produk lokal
 - c. Memasukkan kebudayaan lokal ke dalam mata pelajaran sekolah
 - d. Lebih memilih kebudayaan luar negeri

5. Perhatikan pernyataan berikut:
 1. Gotong royong membersihkan lingkungan
 2. Membuang sampah ke sungai
 3. Menanam pohon di lingkungan sekolah
 4. Mematikan lampu saat tidak digunakan
 Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh kearifan lokal bermakna sosial adalah...

a. 1	b. 2	c. 3	d. 4
------	------	------	------

6. Baca cerita berikut:
 Dewi tinggal di Kampung Adat Cireundeu. Ibunya selalu membuatkan sarapan berupa nasi dari singkong. Hampir semua warga di kampung tersebut tidak makan nasi dari beras, tetapi dari singkong. Mereka menyebutnya "rasi".
 Berdasarkan cerita tersebut, apa yang menjadi kearifan lokal Kampung Adat Cireundeu?
 - a. Menanam padi
 - b. Membuat kerajinan dari singkong
 - c. Menjual singkong ke pasar
 - d. Menjadikan singkong sebagai makanan pokok

7. Indonesia disebut negara yang memiliki banyak keberagaman karena memiliki banyak apa?

a. Negara tetangga	c. Danau
--------------------	----------

- b. Suku bangsa dan adat istiadat d. Gunung berapi

8. Berikut ini yang BUKAN termasuk bentuk keragaman budaya Indonesia adalah...

- a. Bahasa daerah b. Rumah adat c. Makanan khas d. Mobil mewah

9. Apa yang dimaksud dengan menghargai keberagaman?

- a. Membedakan perlakuan terhadap orang lain
b. Menyatukan bangsa dengan menghormati perbedaan
c. Memaksakan budaya kita pada orang lain
d. Hanya berteman dengan yang seagama

10. Salah satu bentuk menghargai keberagaman di lingkungan sekolah adalah...

- a. Membentuk kelompok berdasarkan suku
b. Saling membantu teman tanpa memperhatikan latar belakang
c. Menertawakan teman yang berbicara dengan dialek daerahnya
d. Hanya berteman dengan yang sama agamanya

11. Bagaimana cara menghargai keberagaman agama di masyarakat?

- a. Melarang orang lain beribadah
b. Memaksakan agama kita pada orang lain
c. Menghormati waktu beribadah masing-masing agama
d. Mengganggu kegiatan beribadah orang lain

12. Berikut ini merupakan contoh sikap yang tidak mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman, kecuali...

- a. Menolak berteman dengan teman yang berbeda suku
b. Menghina logat bicara teman dari daerah lain
c. Mengunjungi tetangga saat hari raya Idul Fitri
d. Tidak mau belajar tentang budaya daerah lain

13. Andi baru pindah dari Bali ke Jakarta. Ia selalu mempertahankan logat bicara Bali dan sering diejek oleh teman-temannya. Sikap yang tepat dilakukan oleh teman-teman Andi adalah...

- a. Terus mengejek agar Andi merubah logat bicaranya
b. Menghargai logat bicara Andi sebagai bagian dari keberagaman
c. Menjauhi Andi karena berbeda dari yang lain
d. Memaksa Andi untuk berbicara seperti orang Jakarta

14. Perhatikan contoh-contoh berikut!

1. Menonton pertunjukan tari daerah
2. Mengejek pakaian adat daerah lain
3. Mempelajari bahasa daerah
4. Merusak benda-benda budaya
5. Mengikuti festival kebudayaan

Dari contoh di atas, yang termasuk cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2, dan 3 b. 1, 3, dan 5 c. 2, 3, dan 4 d. 3, 4, dan 5

15. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya. Untuk melestarikan keragaman budaya tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah...

- a. Menolak semua budaya asing yang masuk ke Indonesia
b. Meninggalkan budaya daerah dan mengikuti budaya asing

- c. Menyaring budaya luar negeri yang masuk ke Indonesia
- d. Menganggap budaya sendiri lebih baik dari budaya lain

16. Dalam sebuah acara pentas seni di sekolah, siswa-siswi dari berbagai daerah menampilkan kesenian daerah mereka masing-masing. Kegiatan ini merupakan contoh dari...

- a. Pemaksaan budaya pada siswa dari daerah lain
- b. Bentuk persaingan antar budaya daerah
- c. Cara membedakan status sosial siswa
- d. Pelestarian keragaman budaya Indonesia

17. Dian tinggal di sebuah kompleks perumahan yang warganya berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Setiap akhir pekan, warga kompleks mengadakan kegiatan yang berbeda-beda, mulai dari belajar tari tradisional, memasak makanan khas daerah, hingga belajar bahasa daerah secara bergantian. Warga juga saling mengunjungi ketika ada yang merayakan hari besar keagamaan dan saling membantu ketika ada warga yang membutuhkan. Ketika ada tetangga baru yang pindah dari luar negeri, warga kompleks menyambutnya dengan ramah dan mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan warga. Berdasarkan cerita tersebut, sikap warga kompleks perumahan tempat Dian tinggal mencerminkan...

- a. Sikap memaksakan budaya sendiri pada orang lain
- b. Sikap menghargai keberagaman dan melestarikan budaya
- c. Sikap membedakan-bedakan orang berdasarkan daerah asalnya
- d. Sikap mencampurkan semua budaya menjadi satu

18. Masyarakat di dataran tinggi biasanya memanfaatkan kenampakan alam untuk...

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| A. Membangun industri | C. Membangun hotel |
| B. Berkebun | D. Beternak |

Lampiran 12**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POTTEST***

1. C
2. C
3. C
4. C
5. A
6. D
7. B
8. D
9. B
10. B
11. C
12. C
13. B
14. B
15. C
16. D
17. B

Lampiran 13

FOTO-FOTO DAN PENELITIAN KEGIATAN TINDAKAN KELAS

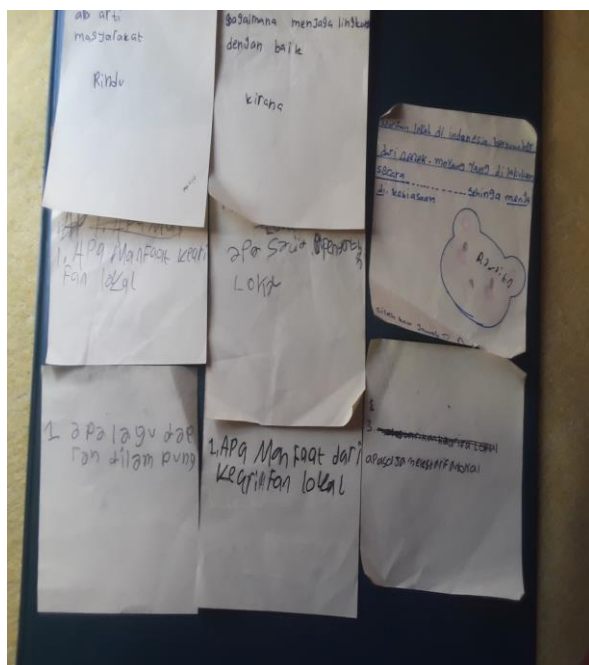
Pelaksanaan *Pretest*



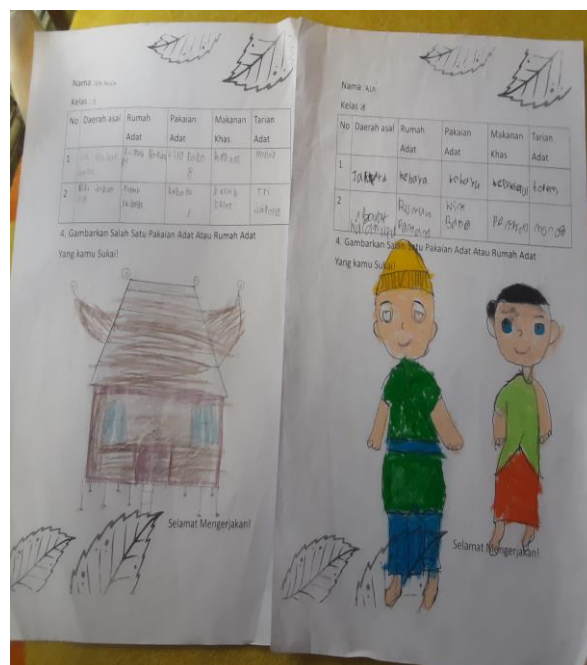
Wawancara dengan kepala sekolah



Pertanyaan-pertanyaan Yang dibuat siswa



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Papan Nama Sekolah



Pelaksanaan Pembelajaran



Peta Keragaman Budaya



Pelaksanaan *Posttest*



Foto Bersama



Lampiran 14

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web:
ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 10/Un.14/II.2.J/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Fahria
NIM : 210101070777
Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE TRADING PLACES DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAPEL IPS KELAS IV MI
AL-RAUDHAH BANJARMASIN**

pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : Gedung A kembar lantai 1.01

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 29 Juli 2024

Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 15

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
Email: ftk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

No : /Un.14/II.2.J/PP.00.9/III/2025
Lampiran : -
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Sdr (i) Fahria
NIM. 210101070777
Mahasiswa Jurusan PGMI
Di-tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Efektivitas Metode Trading Places dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS kelas IV Al-Raudhah Banjarmasin

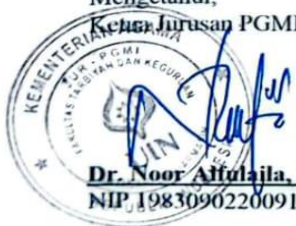
Berubah menjadi:

Efektivitas Metode Trading Places dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel IPAS di kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 13 Juni 2025

Mengetahui,
Kec. Jurusan PGMI,



Dr. Noor Alfajila, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 198309022009122005

Dosen Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, M. Pd.I
NIP. 198604262015032004

Lampiran 16

SURAT PERSETUJUAN RISET DOSEN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Metode Trading Places dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel IPAS di kelas IV SDN Kebun Bunga 9

Ditulis oleh : Fahria

NIM : 210101070777

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

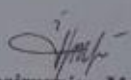
Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. Inpres Handil 5 RT.02 Tamban Baru Selatan Kec. Kapuas
Kuala, Kab. Kapuas Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Khairumisa, M. Pd.I

NIP. 198604262015032004

Lampiran 17

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0598 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

16 April 2025

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Fahria
NIM : 210101070777
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan inpres desa tamban baru selatan kec. Kapuas Kuala kab. Kapuas
No HP : 085348068088

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 16 April 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 18

SURAT SELESAI RISET

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBUN BUNGA 9
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
NIS. 101010 NSS. 101156002031 NPSN. 30304433
Jl. Citrawati Komp. Setia Kawan No. 111 Rt. 17 Banjarmasin, Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2 / 42 / SPNKB. 9 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jumiaty, S. Pd
 NIP. : 197404022014062002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Pendidikan : SDN Kebun Bunga 9

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fahria
 NIM : 210101070777
 Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Inpres Handil 5, RT.02 Desa Tamban Baru Selatan, kec. Kapuas
 Kuala, kab. Kapuas, Provinsi Kalimantan Selatan

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Trading Places dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel IPAS di kelas IV SDN Kebun Bunga 9

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset Penelitian dalam penyusunan Skripsi di SDN Kebun Bunga 9 pada bulan April sampai dengan Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 5 Juni 2025
 Kepala Sekolah SDN Kebun Bunga 9


 Jumiaty, S. Pd
 NIP. 197404022014062002

Lampiran 19

DAPTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No	Nama	Nilai Pretest
1	Ahmad Rizaldy Akbar	16, 67
2	Dhafin Al-fatih Benz Kaltar	88, 89
3	Iffa Nabila Rahma	61, 11
4	Lahfah Salsabila	77, 78
5	Luthfia Kirana Aufa	77, 78
6	Muhammad Aldiyan	61, 11
7	Muhammad Maejeri	55, 56
8	Muhammad Rojak J	83, 33
9	Muhammad Taufikurahman	77, 78
10	Najih Zayan Muzakki	94, 44
11	Nayra Salsabila	72, 22
12	Nur Hervizah Septiana	61, 11
13	Nadya Safira Fauzi	83, 33
14	Nabila Febriani	72, 22

No	Nama	Nilai Posttest
1	Ahmad Rizaldy Akbar	55, 56
2	Dhafin Al-fatih Benz Kaltar	77, 78
3	Iffa Nabila Rahma	83, 33
4	Lahfah Salsabila	83, 33
5	Luthfia Kirana Aufa	83, 33
6	Muhammad Aldiyan	72, 22
7	Muhammad Maejeri	77, 78
8	Muhammad Rojak J	83, 33
9	Muhammad Taufikurahman	83, 33
10	Najih Zayan Muzakki	100, 00
11	Nayra Salsabila	88, 89
12	Nur Hervizah Septiana	61, 11
13	Nadya Safira Fauzi	100, 00
14	Nabila Febriani	83, 33

Lampiran 20

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *PRETEST* DAN *POSTTEST*

		Statistics	
		Sebelum dilakukan Perlakuan	Sesudah dilakukan Perlakuan
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		70.24	80.95
Median		75.00	83.33
Mode		61 ^a	83
Std. Deviation		19.195	12.271
Variance		368.452	150.571
Range		78	44
Minimum		17	56
Maximum		94	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sebelum dilakukan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	7.1	7.1	7.1
	56	1	7.1	7.1	14.3
	61	3	21.4	21.4	35.7
	72	2	14.3	14.3	50.0
	78	3	21.4	21.4	71.4
	83	2	14.3	14.3	85.7
	89	1	7.1	7.1	92.9
	94	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Sesudah dilakukan Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	7.1	7.1	7.1
	61	1	7.1	7.1	14.3
	72	1	7.1	7.1	21.4
	78	2	14.3	14.3	35.7
	83	6	42.9	42.9	78.6
	89	1	7.1	7.1	85.7
	100	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Lampiran 21

HASIL UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS , UJI WILCOXON DAN UJI N-GAIN

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum dilakukan Perlakuan	.184	14	.200 [*]	.854	14	.025
Sesudah dilakukan Perlakuan	.220	14	.066	.902	14	.122

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai pelajaran IPAS	Based on Mean	1.497	1	26	.232
	Based on Median	1.255	1	26	.273
	Based on Median and with adjusted df	1.255	1	22.386	.275
	Based on trimmed mean	1.196	1	26	.284

ANOVA

nilai pelajaran IPAS

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	803.464	1	803.464	3.096	.090
Within Groups	6747.296	26	259.511		
Total	7550.760	27			

Hasil Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah dilakukan Perlakuan - Sebelum dilakukan Perlakuan	Negative Ranks	1 ^a	6.00	6.00
	Positive Ranks	11 ^b	6.55	72.00
	Ties	2 ^c		
	Total	14		

a. Sesudah dilakukan Perlakuan < Sebelum dilakukan Perlakuan

b. Sesudah dilakukan Perlakuan > Sebelum dilakukan Perlakuan

c. Sesudah dilakukan Perlakuan = Sebelum dilakukan Perlakuan

Test Statistics^a

Sesudah
dilakukan
Perlakuan -
Sebelum
dilakukan
Perlakuan

Z	-2.599 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji N-Gain

Katagori Nilai N-gain Score

N-Gain Score	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Ketrangan

Nilai Rata-rata *Posttest*.: 80,95

Nilai Rata-rata *Pretest* : 70,24

Nilai Maksimal : 100

Rumus N-Gain :

$$\frac{\text{Nilai Rata}_{rata}Posttest - \text{Nilai Rata}_{rata}Pretest}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Rata}_{rata}Pertest} =$$

$$\frac{80.95 - 70.24}{100 - 70.24} = \frac{10.71}{29.76} = 0.36$$

Lampiran 22**BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : FAHRIA
NIM : 210101070777
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 12 JUNI 2025
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 17 MEI 2024
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : KHAIRUNNISA, M.Pd.I

JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS STRATEGI *TRADING PLACES* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PEMBELAJARAN IPAS
DI KELAS IV SDN KEBUN BUNGA 9 BANJARMASIN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditanda tangani oleh pembimbing
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa

LEMBAR KONSULTASI

**REKAPITULASI KEGIATAN
KONSULTASI**

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	13 September 2024	Bab 1 II, III
2	15 Januari 2025	Perubahan Judul, dan ACC Judul Baru
3	5 Maret 2025	Modul Ajar dan Soal Uji Coba
4	24 Maret 2025	Instrumen Penelitian/Kisi-Kisi Soal
5	10 April 2025	Persetujuan Riset
6	18 April 2025	Validasi Soal
7	15 Mei 2025	Latar Belakang, dan Bab I, II, III
8	11 Juni 2025	Bab I, III, IV, V, dan Teknik Penulisan
9	4 Juni 2025	Bab I, IV, V, dan Perbaikan Tulisan
10	12 Juni 2025	ACC